

**TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENDERITA ARTHRITIS GOUT
PADA KELUARGA TN. J DAN TN. R DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

TIA RIANA
NIM. P2.06.20.2.19.078

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

**TERAPI AKUPRESUR TERHADAP PENDERITA ARTHRITIS GOUT
PADA KELUARGA TN. J DAN TN. R DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SINDANGJAWA
KABUPATEN CIREBON**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh :

TIA RIANA

NIM. P2.06.20.2.19.078

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2022**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, bahwasannya atas berkat rahmat, nikmat, dan karunianya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Terapi Akupresur Terhadap Penderita Arthritis Gout Pada Keluarga Tn. J dan Tn. R Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangjawa Kabupaten Cirebon”.

Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Diploma III Keperawatan di Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis, terutama yang terhormat :

1. Ibu Hj. Ani Radiati R, S.Pd, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Cirebon
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, M.kes, selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Cirebon Kementerian Kesehatan Tasikmalaya Cirebon
4. Bapak Omay Rohmana, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Syarif Zen Yahya, SKp, Mkep, selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan penguji I yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Ati Siti Richayati, SKM, M.Kes, selaku Dosen Penguji II yang telah membimbing, memberikan saran dan motivasi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh dosen dan karyawan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Program Studi Keperawatan Cirebon yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moril dan spiritual.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, baik materi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyusunan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya dan semoga ini dapat bermanfaat.

Cirebon, 16 Juni 2022

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, Juni 2022

**Terapi Akupresur Terhadap Penderita Arthritis Gout Pada Keluarga Tn. J
Dan Tn.R Di Wilayah Kerja Puskesmas Sindangjawa
Kabupaten Cirebon**

Tia Riana¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRAK

Arthritis gout merupakan penyakit tidak menular (PTM) terbanyak di urutan kedua setelah hipertensi. Menurut data WHO (2017) penderita arthritis gout di Indonesia diperkirakan mencapai 81%, dimana karakteristik usia tertinggi yaitu pada usia >75 tahun dan pada perempuan. Terapi akupresur merupakan tindakan yang bertujuan untuk menurunkan kadar asam urat dan nyeri dengan cara memberikan tekanan pada titik tubuh khusus untuk memperbaiki sekresi ginjal. Tujuan dari karya tulis ilmiah adalah mengidentifikasi kadar asam urat dan keluhan, mengidentifikasi respon dan membandingkan respon diantara dua penderita arthritis gout. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek studi kasus ini yaitu pada dua keluarga yang di dalamnya terdapat penderita arthritis gout, perempuan yang berusia 45-59 Tahun kecuali penderita yang memiliki penyakit komplikasi. Hasil setelah diberikan terapi akupresur selama 7 hari respon pada kedua penderita terjadi penurunan nyeri dan kadar asam urat. Penderita 1 kadar asam urat sebelumnya 7,4 mg/dl menjadi 4,6 mg/dl dan skala nyeri 6 menjadi 2, sedangkan penderita 2 sebelumnya 7,9 mg/dl menjadi 4,9 mg/dl dan skala nyeri 6 menjadi 2. Penulis menyimpulkan setelah dilakukan terapi akupresur terdapat perbedaan respon antara penderita 1 dan 2, respon penderita 2 lebih baik daripada respon penderita 1. Terapi akupresur terbukti dapat memberikan efek relaksasi sehingga dapat menurunkan nyeri dan memperbaiki sekresi ginjal yang dapat menurunkan kadar asam urat. Saran penulis menganjurkan keluarga agar dapat melaksanakan terapi akupresur secara mandiri dan rutin pada penderita arthritis gout.

Kata Kunci : Terapi Akupresur, Arthritis Gout, Puskesmas Sindangjawa

¹Penulis/Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Poltekkes Tasikmalaya

^{2,3}Dosen DIII Keperawatan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON**

Scientific Papers, June 2022

**Acupressure Therapy for Gout Arthritis Patients at Mr. J and Mr. R in the
Sindangjawa Health Center Working Area
Cirebon Regency**

Tia Riana¹, Omay Rohmana², Syarif Zen Yahya³

ABSTRACT

Gouty arthritis is the second most common non-communicable disease (PTM) after hypertension. According to WHO data (2017) gout arthritis sufferers in Indonesia are estimated at 81%, where the highest age characteristics are >75 years and women. Acupressure therapy is an action that aims to reduce uric acid levels and pain by applying pressure to certain body points to improve kidney secretion. The purpose of scientific writing is to identify uric acid levels and complaints, identify responses and compare responses between two patients with gouty arthritis. The method used in the preparation of this scientific paper uses a qualitative method with a case study approach. The subjects of this case study were two families with gouty arthritis patients, women aged 45-59 years, except for patients who had complications. The results after being given acupressure therapy for 7 days the response in both patients was a decrease in pain and uric acid levels. Patient 1 had previous uric acid levels from 7.4 mg/dl to 4.6 mg/dl and a pain scale of 6 to 2, while patient 2 previously had 7.9 mg/dl to 4.9 mg/dl and a pain scale of 6 to 2. The authors concluded that after acupressure therapy there was a difference in response between patients 1 and 2, patient 2's response was better than the response of patient 1. Acupressure therapy was proven to have a relaxing effect so that it could reduce pain and improve kidney secretion which can reduce uric acid levels. The author suggests that families can perform acupressure therapy independently and routinely in patients with gouty arthritis.

Keywords: Acupressure Therapy, Arthritis Gout, Sindangjawa Health Center

¹Writer/Student of DIII Nursing Study Poltekkes Ministry of Health Tasikmalaya
^{2,3} Lecturer of DIII Nursing Nursing Poltekkes Ministry of Health Tasikmalaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat KTI	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Arthritis Gout	7
2.1.1 Pengertian arthritis gout	7
2.1.2 Patofisiologi arthritis gout	8
2.1.3 Etiologi arthritis gout	9
2.1.4 Manifestasi klinis arthritis gout	9
2.1.5 Pemeriksaan diagnostik	10
2.1.6 Penatalaksanaan arthritis gout	10
2.2 Asuhan Keperawatan Arthritis Gout	11
2.2.1 Pengkajian	11
2.2.2 Diagnosa keperawatan	20
2.2.3 Perencanaan keperawatan	22
2.2.4 Implementasi keperawatan	25
2.2.5 Evaluasi keperawatan	25
2.3 Terapi Akupresur	26
2.3.1 Pengertian akupresur	26
2.3.2 Tujuan akupresur	27
2.3.3 Manfaat akupresur	27
2.3.4 Indikasi akupresur	27

2.3.5	Kontraindikasi akupresur	28
2.3.6	Prosedur terapi akupresur	28
2.4	Kerangka Teori & Kerangka Konsep	32
2.4.1	Kerangka teori	32
2.4.2	Kerangka konsep	33
BAB III	METODE KTI	34
3.1	Desain KTI	34
3.2	Subyek KTI	34
3.3	Definisi Operasional	34
3.4	Lokasi dan Waktu	35
3.5	Prosedur Penyusunan KTI	36
3.6	Teknik Pengumpulan Data	37
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	37
3.8	Keabsahan Data	38
3.9	Analisis Data	39
3.10	Etika Penulisan	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Hasil KTI/TA/Laporan Studi Kasus	41
4.2	Pembahasan	66
4.3	Implikasi	71
BAB V	PENUTUP	72
5.1	Kesimpulan	72
5.2	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Prioritas Masalah Dengan Skoring.....	20
2.2 Kriteria dan Standar Intervensi Keperawatan Keluarga	23
2.3 Perencanaan Keperawatan Arthritis Gout	24
4.1 Distribusi Respon Penderita Sebelum Diberikan Terapi Akupresur	64
4.2 Distribusi Respon Penderita Setelah Diberikan Terapi Akupresur	65
4.3 Distribusi Respon Perbandingan Penderita 1 dan 2	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Titik Akupresur	30

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2.1 Genogram	12
2.2 Kerangka Teori Penelitian	32
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 : Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI / TA
- 2 : Informed Consent
- 3 : Standar Operasional Prosedur (SOP) Terapi Akupresur
- 4 : Lembar Observasi Kadar Asam Urat dan Tingkat Nyeri
- 5 : Lembar Konsultasi Bimbingan KTI

